

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNTAR
Universitas Tarumanagara

PENDAMPINGAN DALAM PERANCANGAN SHELTER SARANA DUDUK
AREA OLAHRAGA DAN PERMAINAN ANAK,
MASJID AHMAD HIDAYAH.

Disusun oleh:

Ketua Tim

Aghastya Wiyoso, Dr., M.Sn., 0301066804

Anggota:

Khema Dwi Kalyani, 615210013

Francis Nikolay, 615210019

PRODI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA & DESAIN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2024

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Judul PKM	: Pendampingan dalam Perancangan Shelter Sarana Duduk Area Olahraga dan Permainan Anak, Masjid Ahmad Hidayah.
2. Nama Mitra PKM	Dewan Kemakmuran Masjid Ahmad Hidayah Kota Bandung
3. Ketua Tim Pelaksana	
A. Nama dan Gelar	: Aghastya Wiyoso, Dr. S.Sn., M.Sn.
B. NIDN/NIDK	: 0301066804
C. Jabatan/Gol.	: Lektor 300
D. Program Studi	: Desain Interior
E. Fakultas	: Seni Rupa & Desain
F. Bidang Keahlian	: Sejarah Desain & Desain Interior Publik
G. Alamat Kantor	: Jl. Letjen. S. Parman 1, Jakarta
H. Nomor HP/Tlp	: 0813114661441
3. Anggota Tim PKM	
A. Jumlah Mahasiswa	: 2 orang
B. Nama & NIM Mahasiswa 1	: Khema Dwi Kalyani 615210013
C. Nama & NIM Mahasiswa 2	: Francis Nikolay 615210019
D. Nama & NIM Mahasiswa 3	:
4. Lokasi Kegiatan Mitra	:
A. Wilayah Mitra	: Kec. Arcamanik, Kel. Sukamiskin
B. Kabupaten/Kota	: Kota Bandung
C. Provinsi	: Jawa Barat
5. Metode Pelaksanaan	: Luring/ Daring
5. Luaran yang dihasilkan	: Karya HKI
6. Jangka Waktu Pelaksanaan	: April-Juli 2024
7. Pendanaan	
Biaya yang disetujui	: Rp. 3.000.000,-

Jakarta, 24 Juli 2024

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE. Dr. Aghastya W., M.Sn
NIK:10381047

0301066804

BAB I Pendahuluan

Kehadiran ruang terbuka sebagai pendukung aspek operasional pada kawasan yang dimiliki fasilitas publik, merupakan potensi yang perlu diperhitungkan keberadaannya dan ditata secara seksama. Hadirnya ruang terbuka yang baik tidak hanya memenuhi ketentuan koefisien luas bangunan namun juga meningkatkan nilai guna pada lahan sarana. Ruang terbuka dapat mengakomodasi aneka kegiatan publik, menopang lingkungan yang ramah melalui efektivitas resapan dan penyediaan area vegetasi, kelayakan respon iklim, kawasan publik yang akrab, orientasi dan aksesibilitas maksimal terhadap kelompok bangunan yang ada hingga raihan pembangunan kawasan yang berkelanjutan (*sustainable*) (Thoha, et al., 2021) Potensi ruang terbuka pada sarana publik, kerap diutilisasikan sebagai sarana olah raga dan permainan anak, untuk menunjang kegiatan publik dan rekreatif ruang terbuka.

Ruang terbuka sebagai aset fisik dari Masjid Ahmad Hidayah, Arcamanik Bandung, menempati fungsi dan peran sebagaimana dideskripsikan pada paragraf di atas. Bagian dari ruang terbuka tersebut telah diutilisasikan sebagai area vegetasi dan resapan, yang integral dengan penataan fungsi lahan lainnya, seperti bangunan pendopo atau *gazebo* yang direncanakan untuk menampung kegiatan warga. Bagian lain juga telah dilakukan penataan lanskapnya untuk area tadabur alam (kontemplasi) hingga pelataran serba guna untuk mengakomodasi kegiatan ibadah sosial rutin (pemotongan dan pembagian hewan kurban). Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sarana olah raga dan permainan anak adalah keberadaan sarana duduk yang dihadirkan bagi anggota keluarga ataupun warga lain yang berkumpul dalam zona tersebut. Sarana duduk berikut shelter-nya menjadi bagian terpadu dari tata lanskap area terbuka masjid. Sementara shelter sendiri berperan sebagai penahan terik matahari dan hujan bagi pengunjung yang hadir di sana, juga signifikan dalam memberikan batas teritorial area duduk sekaligus “mengikat” nya secara visual, disamping aksentuasinya secara estetik.

Berangkat dari kondisi faktual di atas, pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Ahmad Hidayah Seksi Pengembangan Fisik dan Prasarana, menetapkan program pengadaan *shelter* sarana duduk area olah raga dan permainan anak, yang terbagi dua tahap : perancangan dan pelaksanaan. Dalam beberapa kali pertemuan internal seksi dan pengurus secara umum dibahas permasalahan desain dan teknis pelaksanaan program tersebut. Dari sisi desain dirumuskan permasalahan krusial yang perlu dipecahkan yaitu : bagaimana penyediaan shelter yang dapat memenuhi fungsi peneduhnya bagi sarana duduk dengan pemosisian yang tepat agar pengunjung sarana terhindarkan dari terik dan

curah hujan. Pemenuhan fungsi tersebut juga mencakupi ruang gerak diantara kelompok sarana duduk yang ada. Dikaitkan dengan konteks keberadaannya, sarana duduk dan shelter perlu selaras dengan penataan lanskap sekelilingnya, ramah terhadap pengguna dan lingkungan sekaligus *sustainable*. pengunjung yang tengah mendampingi dan mudah aksesibilitasnya. Disamping permasalahan fungsi, lingkungan serta *sustainability* tadi juga hadir permasalahan estetika, menyangkut kepatutan ekspresi shelter dan keselarasannya dengan aspek lingkungannya.

Masalah yang dihadapi oleh pengurus DKM dan Seksi terkait adalah keterbatasan sumber daya manusia, baik untuk tahap desain/ perancangan maupun pelaksanaan. Keterbatasan sumber daya manusia dalam program kegiatan masjid merupakan kendala yang harus diselesaikan (Wanto, S. et al, 2023). Menindaklanjuti masalah tersebut dijabari kembali program pendampingan oleh tim Abdimas dari Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa & Desain, Universitas Tarumanagara. Tim Abdimas yang telah beberapa kali menyelenggarakan program pendampingan dengan mitra DKM Masjid Ahmad Hidayah dipercayakan untuk menangani program pendampingan kali ini dengan pertimbangan rekam jejak yang ada, pengenalan kondisi lapangan, sinkronitas desain dan kontinuitas program untuk peningkatan sumber daya manusia masjid. Membangun dan memperkuat kualitas sumber daya manusia adalah faktor penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Lubis, 2020, 1041). Permasalahan terpenting ketiga yaitu, bagaimana mengefektifkan program pendampingan kepada kelompok sasaran, agar tujuan perancangan tercapai dan peningkatan/ upgrading personal sie PFS juga dapat diraih.

Bab II Pelaksanaan

A. Deskripsi Kegiatan

Program pendampingan diselenggarakan oleh tim Abdimas Untar sejak bulan April hingga Juli 2024, masuk pelaksanaan periode pertama tahun 2024. Pendampingan untuk tahap perancangan shelter sarana duduk area olah raga dan permainan anak dilakukan oleh tim Abdimas dengan sasaran anggota Seksi Pengembangan Fisik dan Prasarana Masjid Ahmad Hidayah (Sie PFS MAH). Tim Abdimas terdiri dari seorang dosen yang melakukan pendampingan di lapangan dan dua orang mahasiswa yang mendukung produksi luaran perancangan untuk didiskusikan dengan tim PFS MAH maupun sebagai dokumen final perancangan.

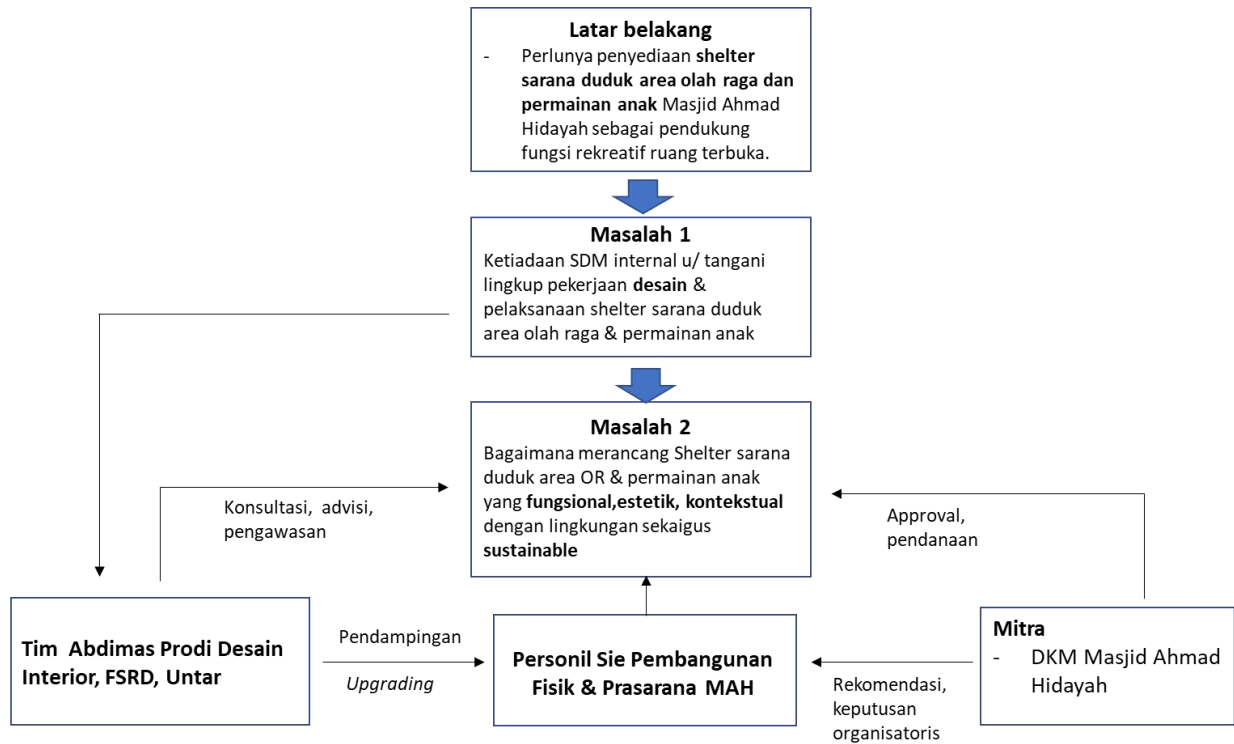
Fase perancangan terbagi menjadi dua tahapan, yaitu tahap pemrograman dan tahap desain. Tahap pemrograman, merujuk pada istilah yang digunakan oleh Rosemary Kilmer (2014, p.178) mencakup capaian komitmen, pengungkapan masalah dan tujuan,

pengumpulan data dan analisis. Komitmen sudah dilalui melalui kesepakatan kerjasama antara mitra kegiatan dan tim abdimas dalam program pendampingan. Kesepakatan kerja sama ini sekaligus menjawab permasalahan teknis yang muncul di awal perencanaan program kerja yaitu ketiadaan sumber daya manusia yang dapat menangani pekerjaan desain shelter Masjid Ahmad Hidayah, sehingga membutuhkan kontribusi pihak eksternal. Permasalahan berikutnya, menyangkut aspek teknis dan desain juga perlu diungkap dan dinyatakan setelah didahului oleh kegiatan observasi lapangan, yang dilakukan oleh anggota seksi pengembangan fisik dan prasarana (PFS) bersama tim Abdimas. Tahap ini dilakukan pada bulan April 2024. Rangkuman pemrograman dibuat dalam satu dokumen tersendiri (Dokumen Analisis-Konsep-Sketsa Ide Desain) sebagai hasil kolaborasi dan kesepakatan diantara sie PFS dan tim Abdimas yang berlangsung selama bulan April hingga pertengahan Juni 2024. Tahap desain, yang juga dilakukan secara kolaboratif menghasilkan dokumen Gambar Kerja, yang dihasilkan selama satu bulan kerja antara pertengahan Juni hingga akhir Juli 2024.

Bentuk kegiatan pendampingan dilakukan pada kegiatan lapangan (survey, observasi), rapat-rapat koordinasi internal secara luring antara Sie PFS dan tim Abdimas dan koordinasi melalui media sosial.

B. Metoda

Kegiatan pendampingan untuk perancangan sarana parkir Masjid Ahmad Hidayah merujuk pada pendekatan CBPR (*Community Based Participatory Research*) yang dilakukan untuk mereduksi hadirnya kesenjangan ketrampilan teknis, pengetahuan dan kemampuan desain antara tim pelaksana abdimas dengan kelompok sasaran. Pendekatan CBPR dapat meminimalkan kesenjangan dengan menetapkan setiap tahapan kerja maupun hasil akhir dari kegiatan perancangan sarana parkir ini sebagai bentuk kolaborasi dan unjuk partisipatif, meniadakan polaritas subjek yang “lebih mampu” dan objek yang “tidak mampu” (Suwandi et al., 2022, p.88). Domain emosi juga didorong kehadirannya oleh tim pendamping dengan menempatkan kelompok sasaran kegiatan sebagai “pemilik dan pelaku eksekusi” pekerjaan perancangan sarana parkir, mengingat sisi ini dapat meningkatkan tanggung jawab dan kualitas kontribusi mereka, sehingga kolaborasi dan partisipasi aktif diharapkan dapat optimal. Hubungan antara tim abdimas dengan kelompok sasaran serta mitra berikut perannya masing-masing bagi upaya *problem solving* ditampilkan dalam skema berikut :



Gambar 1 : Skema kegiatan pendampingan perancangan shelter sarana duduk area olah raga dan permainan anak Masjid Ahmad Hidayah.

C. Luaran

Hasil kegiatan pendampingan dirangkum dalam dokumen Pemrograman/*programming* (Analisis-Konsep-Sketsa Ide Desain) dan dokumen Gambar Kerja/ *Construction Drawing*. Kegiatan pemrograman menitik beratkan pada pengenalan, pengungkapan dan pernyataan masalah terkait perancangan shelter sarana duduk area olah raga dan sarana permainan anak. Terdapat beberapa masalah penting yang dapat dinyatakan, sebagaimana telah di bahas poin utamanya pada bagian Pendahuluan yaitu : bagaimana keberadaan shelter dapat memenuhi fungsi peneduhnya bagi sarana duduk dengan pemosisian yang tepat agar pengunjung sarana terhindarkan dari terik dan curah hujan. Dikaitkan dengan konteks keberadaannya, sarana duduk dan shelter perlu selaras dengan penataan lanskap sekelilingnya, ramah terhadap pengguna dan lingkungan sekaligus *sustainable*. Disamping permasalahan fungsi, lingkungan serta aspek keberlanjutannya, juga dicetuskan permasalahan estetika, menyangkut kepatutan bentuk shelter dan harmonisasinya dengan aspek sekitarnya.

Dilihat dari lokasinya, sarana duduk area olah raga dan permainan anak telah terzonasi pada tempat spesifik, ada kawasan ruang terbuka Utara Masjid. Sarana duduk terbagi menjadi dua kelompok, berbatasan dengan pagar halaman warga sekitar masjid. Untuk pertimbangan efisiensi dan optimasi naungan shelter, bentangan shelter

direncanakan menutupi dua kelompok tadi secara utuh, tidak parsial.

Struktur shelter dibuat ringan, ringkas dan *simple*, mengambil bentuk dasar *cantilever*, dengan meminimalkan jumlah tiang penyangga berada pada satu baris. Struktur shelter terbagi dua bagian; tiang-tiang utama shelter sebanyak tiga titik, yang disusulkan menggunakan bahan beton, dengan pondasi *foot plate*. Tiang-tiang ini dilapis oleh *thumble terracotta* sebagai penyelesaian akhir material beton, sekaligus untuk memberikan citra tampilan alami sekaligus aksentuasi yang estetik. Sementara struktur penyangga kanopi dan kanopinya sendiri menggunakan *hollow square* berbahan baja galvanis tebal 2 mm, kombinasi ukuran 5/10 dan 4/6 dengan finishing cat. Posisi shelter juga diberi jarak terhadap pagar warga, untuk menghindari tampias hujan jatuh langsung ke wilayah halaman. Modul pagar warga juga menjadi patokan bagi posisi tiang-tiang shelter, sebagai upaya menyelaraskan shelter dengan kondisi sekeliling.

Penyelarasan terhadap lingkungan juga dilakukan dengan memberikan area perambatan vegetasi pada shelter, sekaligus tekanan konsep *green*. Sementara pendekatan *sustainable* diterapkan melalui pemanfaatan bahan sisa renovasi berupa material *hollow square* baja galvanis tebal 2 mm, berukuran 4/6.. Demikian juga untuk bahan permukaan kanopi shelter, tim kolaborator merekomendasikan bahan uPVC (*unplasticized polyvinyl chloride*) dengan pertimbangan keramah-lingkungannya. Bahan ini yang diproduksi untuk menghindari buangan sampah plastik dengan proses pendaur ulangannya, juga memiliki potensi isolasi thermal yang baik sekaligus akustis.

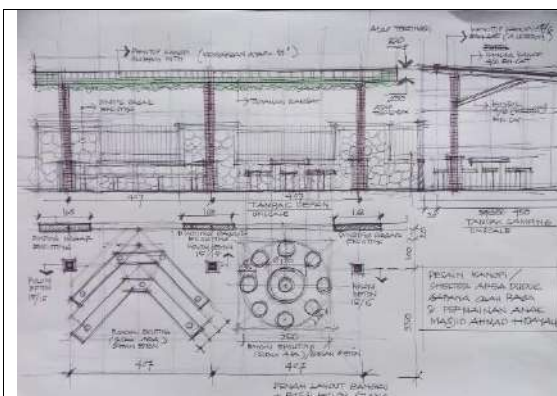
Program pendampingan membantu sie PFS dalam menetapkan masalah utama dan eksplorasi gagasan yang relevan. Program juga berperan mengingatkan dan menguatkan kesepakatan mengenai poin-poin permasalahan berikut pendekatan bagi penyelesaian masalah tadi, yang menjadi mekanisme pengecekan atas ide-ide desain yang dicetuskan dan kemudian dikembangkan.



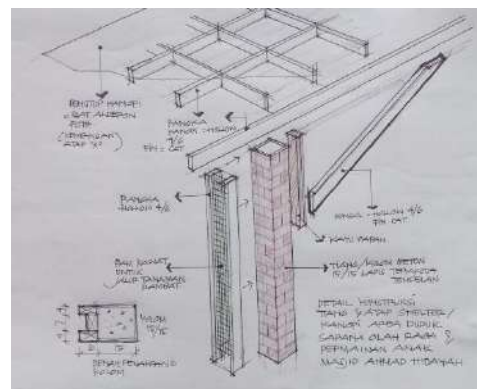
Gambar 2 Kondisi tapak dan zonasi sarana duduk (ditandai blok persegi merah) pada area olah raga dan permainan anak Ahmad Hidayah. (sumber : arsip dokumen perancangan sie PFS DKM Ahmad Hidayah)



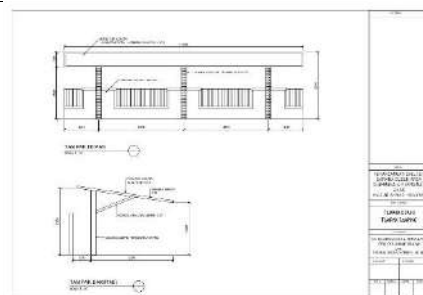
Gambar 3 & 4 view fotografis sarana duduk area olah raga dan permainan anak (sumber : arsip dokumen perancangan sie PFS DKM Ahmad Hidayah)



Gambar 4 Sketsa ide untuk denah, view dan prinsip potongan shelter sarana duduk area olah raga & permainan anak Ahmad Hidayah (sumber : arsip dokumen perancangan sie PFS DKM Ahmad Hidayah).



Gambar 5 Sketsa ide untuk penyelesaian konstruktif dan struktur shelter (sumber : arsip dokumen perancangan sie PFS DKM Ahmad Hidayah)



Gambar 6 : Salah satu view 3d dari shelter (sumber : arsip dokumen perancangan sie PFS DKM Ahmad Hidayah)

Gambar 7 : Salah satu lembar gambar kerja shelter (tampak muka dan potongan samping) (sumber : arsip dokumen perancangan sie PFS DKM Ahmad Hidayah)

Kegiatan pendampingan membantu personil sie PFS dengan contoh kasus penyelesaian praktis dalam diskusi-diskusi mengenai persoalan bentuk dan ruang pada perancangan *shelter*, diiringi gambaran visual dari beraneka referensi untuk pencetusan ide desain. Ide desain yang telah disepakati oleh tim dikembangkan dalam ungkapan tekstual maupun sketsa-sketsa ide desain sebagai rancangan dokumen oleh tim abdimas. Sie PFS dan Pengurus DKM dalam rapat koordinasi luring dan media sosial juga responsif menyampaikan masukan-masukan kepada tim perancang shelter sarana duduk, diantaranya ide untuk “pengikatan” dua kelompok area duduk melalui satu kanopi utuh. Demikian juga proaktivitas personil sie PFS dalam mendiskusikan aspek struktural shelter, dalam pewacanaan komponen kolom/ tiang dari bahan beton maupun baja, hingga penyelesaian akhir permukaannya termasuk pilihan bahan penutup kanopi shelter.

Fase pengembangan desain dan pembuatan dokumen gambar kerja juga melibatkan pendampingan, sehingga masukan-masukan dari sie PFS dapat efektif untuk ditindaklanjuti dalam penyelesaian dokumen. Pada tahap ini keputusan penting dilakukan tim, mencakup pilihan spesifikasi bahan uPVC yang akan diterapkan, kemudian jenis, dimensi dan penyelesaian akhir elemen struktural shelter yang menggunakan plat galvalum dengan profil *hollow square* ukuran 4/6 dan 5/10 dengan *finishing* yang *eco-coating*. Keputusan kolektif lainnya adalah kehadiran elemen vegetasi berupa tanaman rambat yang menekankan konsep *green* sekaligus dekoratif alami, termasuk penguatan tampilan estetik shelter dari arah depan maupun belakang, yang berbatasan dengan halaman rumah warga sekitar.

Bab III Kesimpulan

Program pendampingan tidak hanya menyelesaikan masalah mendasar dalam pekerjaan perancangan shelter sarana duduk area olah raga dan permainan anak, yaitu ketiadaan SDM yang kompeten, namun pendekatan khususnya juga turut mempermudah cetusan solusi desain yang tepat sekaligus capaian sasaran kegiatan program secara efektif. Pemosisian kelompok sasaran kegiatan secara proporsional sebagai kelompok yang “memiliki dan mengeksekusi” pekerjaan perancangan shelter sarana duduk untuk setiap fase perancangan yang dihadapi, menjadikan kelompok sasaran ikut terlibat, bertanggung jawab dan terbangun *sense of belonging*-nya. Kolaborasi tim mengakselerasi cetusan ide-ide zonasi shelter, tata letak dan aksesibilitasnya secara tepat, juga pilihan

gagasan bentuk, struktur dan material *shelter* secara fungsional maupun estetik dengan stimulus sensasi dan persepsional yang disiapkan tim pendamping. Pelibatan *domain* emosi ini turut mengefektifkan program pendampingan yang dilakukan tim Abdimas. Atmosfir kolaboratif dan partisipatif mendorong hadirnya gagasan desain yang diperoleh secara sinergis, memerhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan dimana luaran perancangan dapat diterima baik oleh setiap anggota Sie PFS maupun Pengurus DKM dan siap menjadi dokumen yang menjadi dasar pelaksanaan di lapangan untuk program berikutnya.

Daftar Pustaka

- Kilmer, R., Kilmer, O. (2014). *Designing Interiors*. John Wiley & Sons, Inc.
- Lubis, S.Y., Wiyoso, A., Kusuma, H.B. (2020). Pelatihan Teknik Silikon Mold Pembuatan Souvenir Budaya Berbasis Bahan Resin Di RPTRA Taman Apel, Tanjung Duren, Jakarta Barat.
- Suwandi, Basir, A., Wahyudi, J. (2022) *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Thoaha, A.F.K., Qisom, S., Al-Qarni, F. (2021). Optimalisasi Masjid Perumahan sebagai Ruang Publik dan Poros Kegiatan Masyarakat. *Masjiduna Jurnal Ilmiah Sidki Ar-Rahmah*, 4(1), pp.29-36. <http://dx.doi.org/10.52833/masjiduna.v4i1.79>
- Van Magdalena, S.B. (2023). Redesain Taman Rekreasi Tematik Di Kalianget Kabupaten Wonosobo Dengan Konsep Arsitektur Ramah Lingkungan. *Journal of Economic, Business & Engineering*, 4(1), 58-62. <https://doi.org/10.32500/jebe.v4i1.3420>
- Wanto, S., Masvika, H., Anggraini, L., Widorini, T., Na'imah, A.Z. (2023) Pendampingan Teknis Perencanaan Renovasi Pembangunan Masjid As-Syuhada Rumpun Diponegoro Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kolaboratif*, 1(1) pp.19-28. DOI: 10.26623/jpk.v1i1.5969

Lampiran



Foto 1 : Dokumentasi & pengukuran lokasi Shelter sarana duduk



Foto 2 : Dokumentasi & pengukuran lokasi Shelter sarana duduk.



Foto 3 : Rapat Koordinasi Pengurus DKM ,
Sie PFS & Tim Abdimas



Foto 4 : Rapat Koordinasi Pengurus DKM,
Sie PFS & Tim Abdimas

PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2024 – Periode 1
Nomor: PKM100Plus-2024-1-122-SPK-KLPPM/UNTAR/V/2024

1. Pada hari Senin tanggal 27 bulan Mei Tahun 2024, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama.**

II Nama : Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn.
NIDN/NIDK : 0301066804
Fakultas : Fakultas Seni Rupa dan Desain

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Khema Dwi Kalyani
NIM : 615210013
2. Nama : Francis Nikolay
NIM : 615210019
3. Nama : -
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua.**

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Pendampingan dalam Perancangan Shelter Sarana Duduk Area Olahraga dan Permainan Anak, Masjid Ahmad Hidayah.

Nama mitra : Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Ahmad Hidayah

Tanggal kegiatan : 26 Mei 2024

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2024, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.

Pihak Kedua



Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn.

Lampiran

1. Surat tugas.
2. Materi paparan (PPT).
3. Foto kegiatan.

4. Sertifikat (jika ada)
5. Bukti luaran*

***Luaran wajib dapat berupa: (minimal 1 buah luaran)**

- a. Publikasi **Hasil PKM** berupa artikel yang diterbitkan pada jurnal ilmiah.
- b. Publikasi **Hasil PKM** berupa artikel yang dipresentasikan dan diterbitkan pada prosiding.
- c. Publikasi **Hasil PKM** berupa artikel yang diterbitkan pada media massa **cetak**.
- d. Publikasi **Hasil PKM** berupa karya yang dapat dicatatkan sebagai HKI.
- e. Publikasi **Hasil PKM** berupa Modul/ Teknologi Tepat Guna (TTG) yang dapat dicatatkan sebagai HKI.

Ketentuan umum penulisan laporan:

1. Ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, dan spasi 1,5.
2. Laporan akhir ditulis paling sedikit 1 (satu) halaman (tidak termasuk lampiran).
3. Laporan akhir dikirimkan melalui alamat email: 100pkmsekolah@untar.ac.id
dengan subyek email: **No. SPK-Laporan Akhir>Nama Dosen Pelaksana**
Contoh: **001-Laporan Akhir-Untarian Senior**

GAMBAR KERJA & PRESENTASI

PENDAMPINGAN DALAM PERANCANGAN SHELTER SARANA DUDUK AREA OLAHRAGA & PERMAINAN ANAK MASJID AHMAD HIDAYAH



PERENCANA

SIE PENGEMBANGAN FISIK DKM AHMAD HIDAYAH
DAN
TIM PKM INTERIOR UNTAR
2024



GAMBAR 1. VIEW 1 SHELTER SARANA DUDUK



GAMBAR 2. VIEW 2 SHELTER SARANA DUDUK



GAMBAR 3. VIEW 3 SHELTER SARANA DUDUK

CATATAN

PROYEK

PERANCANGAN SHELTER SARANA DUDUK AREA OLAHRAGA & PERMAINAN ANAK MASJID AHMAD HIDAYAH

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF

PERENCANA

SIE PENGEMBANGAN & PRASARANA FISIK DKM AHMAD HIDAYAH DAN TIM PKM DESAIN INTERIOR UNTAR

DI GAMBAR

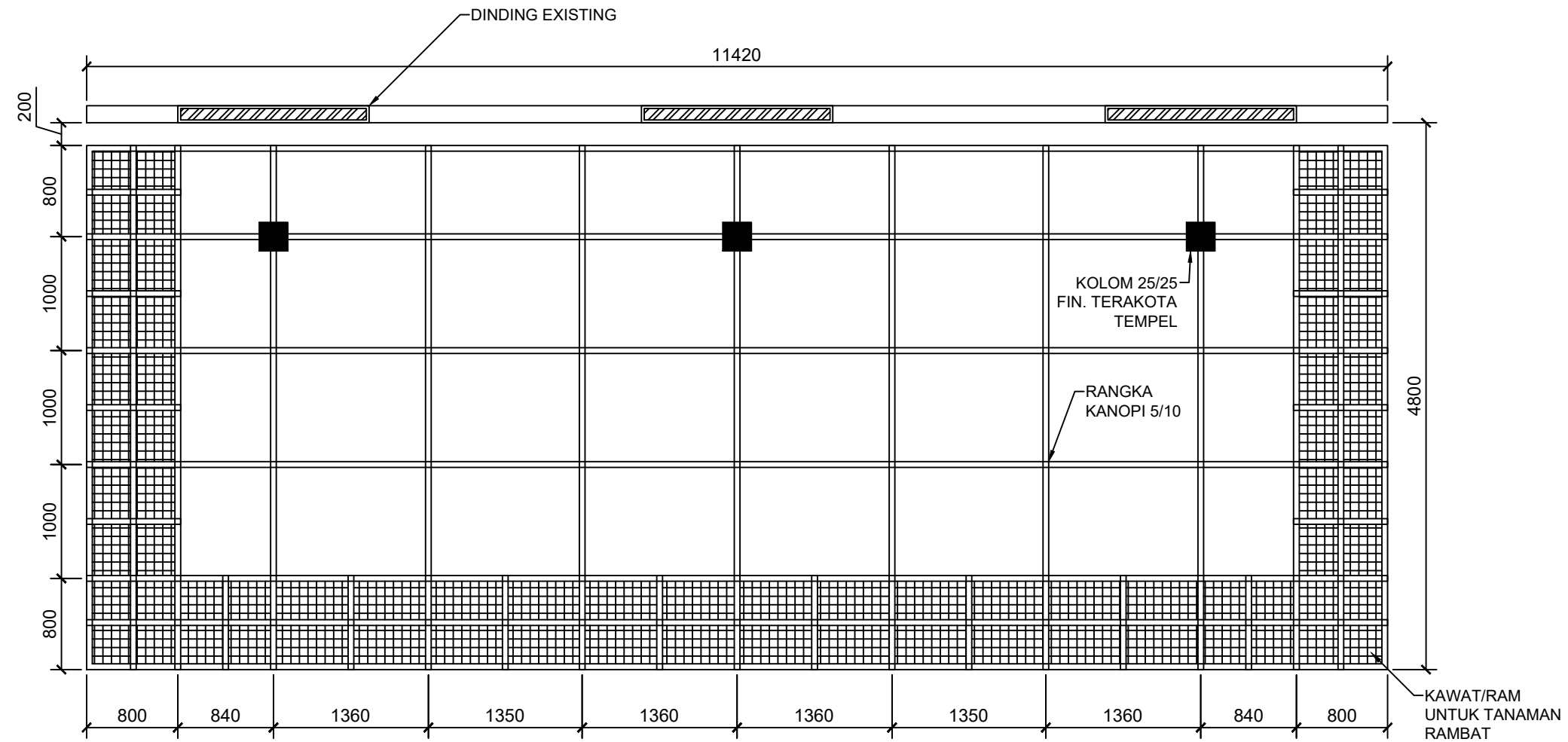
DI PERIKSA

SKALA

TANGGAL

NOMOR

LEMBAR



DENAH PLAFON KANOPI

SKALA 1 : 50



CATATAN

PROYEK

PERANCANGAN SHELTER
SARANA DUDUK AREA
OLAHRAGA & PERMAINAN
ANAK
MASJID AHMAD HIDAYAH

JUDUL GAMBAR

DENAH PLAFON KANOPI

PERENCANA

SIE PENGEMBANGAN & PRASARANA
FISIK DKM AHMAD HIDAYAH
DAN
TIM PKM DESAIN INTERIOR UNTAR

DI GAMBAR

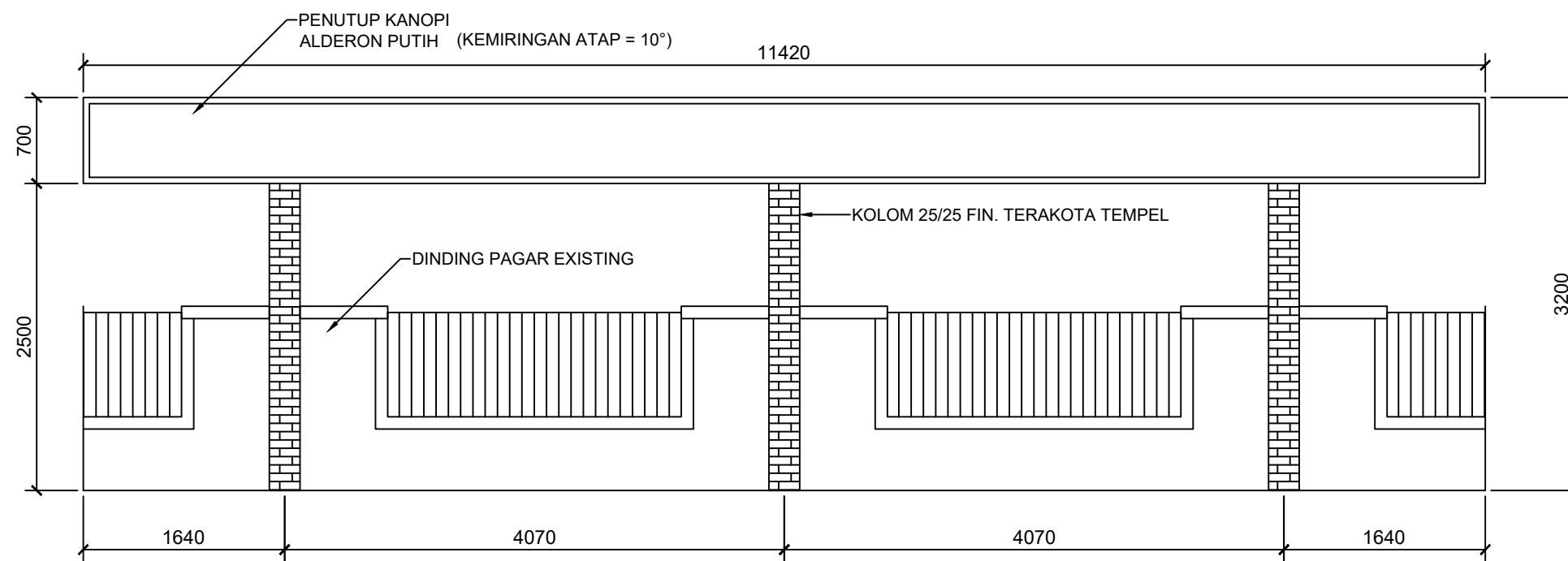
DI PERIKSA

SKALA

TANGGAL

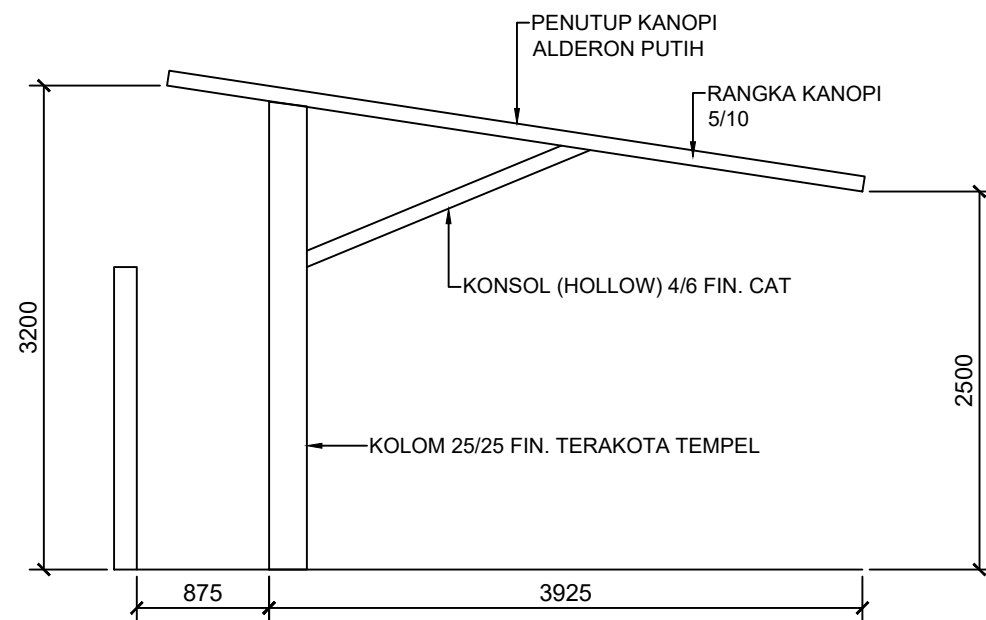
NOMOR

LEMBAR



TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 50



TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 50



CATATAN

PROYEK

PERANCANGAN SHELTER
SARANA DUDUK AREA
OLAHRAGA & PERMAINAN
ANAK
MASJID AHMAD HIDAYAH

JUDUL GAMBAR

**TAMPAK DEPAN
TAMPAK SAMPING**

PERENCANA

SIE PENGEMBANGAN & PRASARANA
FISIK DKM AHMAD HIDAYAH
DAN
TIM PKM DESAIN INTERIOR UNTAR

DI GAMBAR

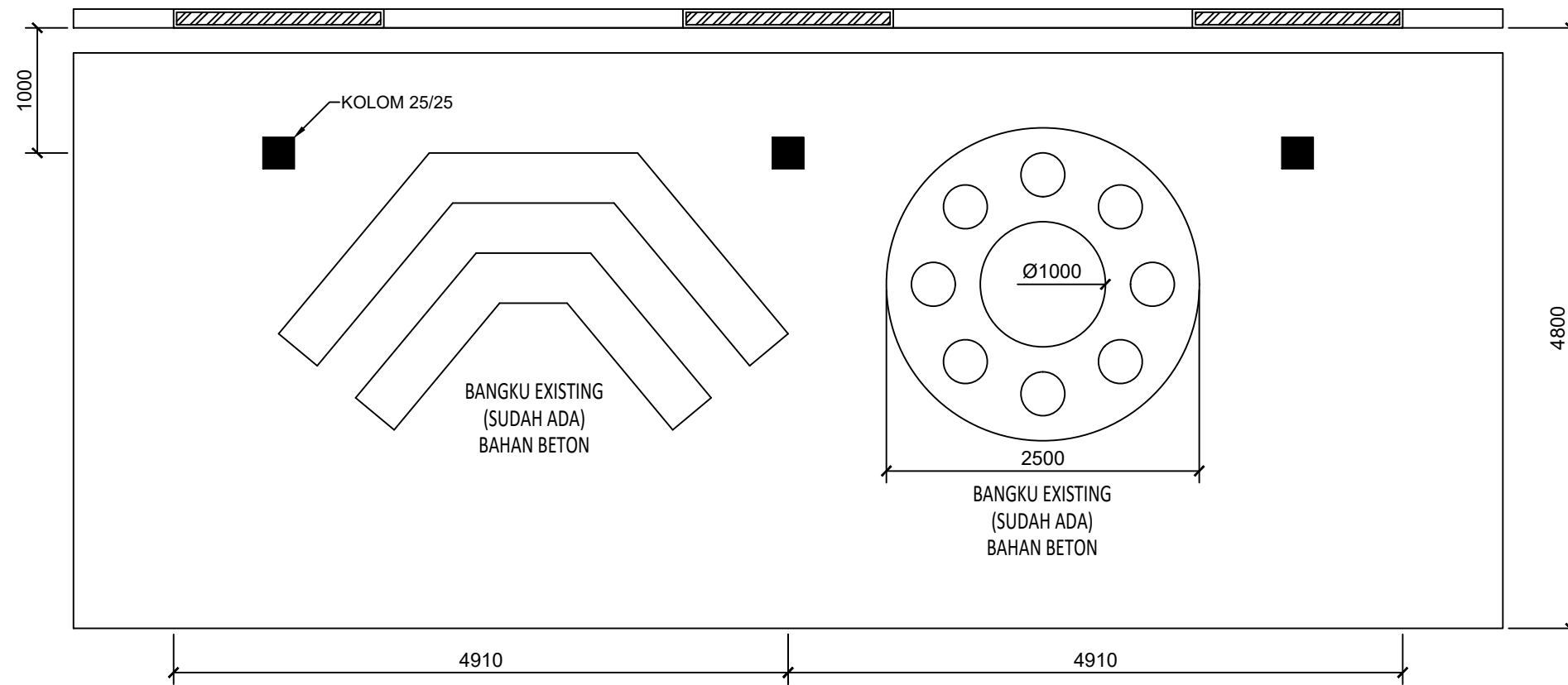
DI PERIKSA

SKALA

TANGGAL

NOMOR

LEMBAR



LAYOUT BANGKU

SKALA 1 : 50



CATATAN

PROYEK

PERANCANGAN SHELTER
SARANA DUDUK AREA
OLAHRAGA & PERMAINAN
ANAK
MASJID AHMAD HIDAYAH

JUDUL GAMBAR

LAYOUT BANGKU

PERENCANA

SIE PENGEMBANGAN & PRASARANA
FISIK DKM AHMAD HIDAYAH
DAN
TIM PKM DESAIN INTERIOR UNTAR

DI GAMBAR

DI PERIKSA

SKALA

TANGGAL

NOMOR

LEMBAR

PENDAMPINGAN DALAM PERANCANGAN SHELTER SARANA DUDUK AREA OLAHRAGA DAN PERMAINAN ANAK, MASJID AHMAD HIDAYAH

Aghastya Wiyoso, 0301066804/ 10603005, Francis Nikolay/615210019, Khema Dwi Kalyani/615210013

Fakultas Seni Rupa & Desain, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Kehadiran sarana bermain anak dan olahraga pada masjid memberikan nilai tambah dalam mendukung program utama peribadatan melalui fasilitasi kegiatan sosial bagi jemaahnya. Masjid Ahmad Hidayah yang memiliki ruang publik terbuka cukup luas dan mampu mengakomodasi sarana bermain anak dan olahraga kini memerlukan tambahan shelter bagi sarana duduk yang telah ada. Kebutuhan tersebut membutuhkan perancangan terpadu yang mendorong dilakukannya kegiatan pendampingan oleh tim abdimas Desain Interior Universitas Tarumanagara.

Metode

Metoda pendampingan diimplementasikan dengan pendekatan kerjasama, menempatkan unit sasaran kegiatan yaitu staf seksi pengembangan fisik dan sarana DKM Ahmad Hidayah sebagai pihak yang bersinergi dengan pelaksana pendampingan; dalam hal ini tim abdimas. Sinergisitas dioptimalkan dengan pemberian motivasi dan kontribusi yang cukup terhadap unit sasaran.

Hasil dan Pembahasan

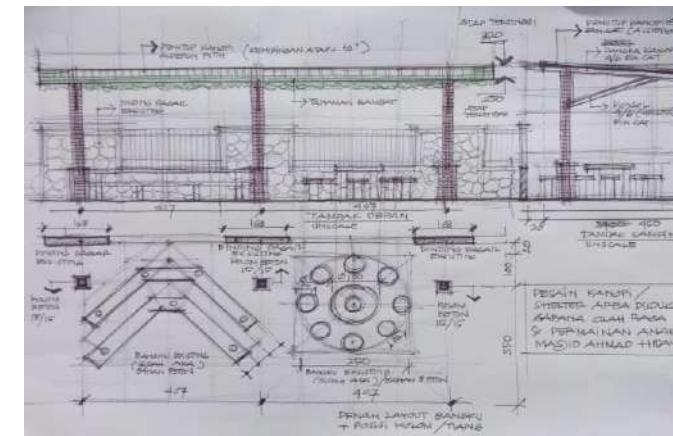
Perancangan terpadu menetapkan capaian kerja berupa dokumen konsep dan *construction drawing*. Dokumen konsep bermaterikan identifikasi masalah, analisis data lokasi, ideasi pra desain dan sketsa gagasan. Sementara *construction drawing* memuat gambar kerja denah, tampak, potongan dan detail konstruksi shelter sarana duduk. Melalui diskusi yang melibatkan unit sasaran dan tim abdimas dicetuskan gagasan *shelter cantilever* dengan jumlah kolom minimal, mengambil posisi yang selaras dengan modul-modul pagar sebagai latar belakangnya.

Kontak: aghastya106@gmail.com

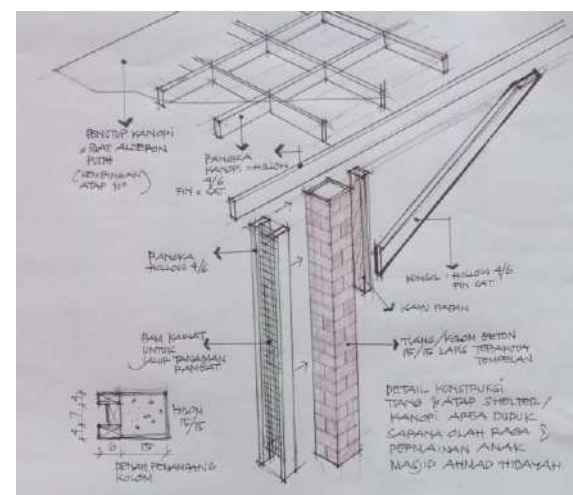
Konsep sustainability diterapkan melalui pemanfaatan ulang bahan rangka hollow galvanis steel sisa proyek renovasi teras masjid dan bahan upvc semi transparan yang ramah lingkungan, sekaligus mereduksi panas serta tanaman rambat *bohemia* yang dirambatkan melalui kolom dan menghiasi perbingkai atap.



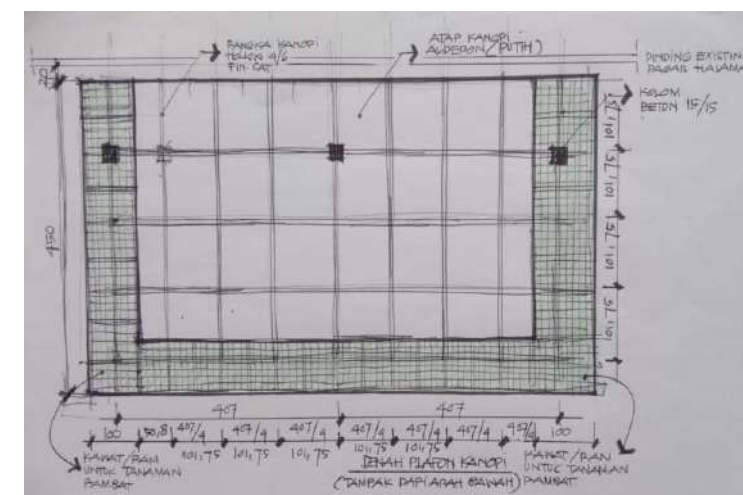
Gambar 1 : sarana duduk area olahraga & permainan anak



Gambar 2 : sketsa ide denah shelter



Gambar 3 : sketsa ide konstruksi shelter



Gambar 4 : sketsa ide rencana atap kanopi shelter



Gambar 5 : gambar 3d shelter view 1



Gambar 6 : gambar 3d shelter view 2

Kesimpulan

Program pendampingan di satu sisi memberikan solusi atas masalah ketiadaan SDM yang kompeten dalam penanganan pekerjaan perancangan sarana parkir, lebih jauh pendekatan spesifiknya yaitu pemosisian kelompok sasaran secara tepat, dimana rasa kepemilikan, kepercayaan diri dan apresiasi ditanamkan, turut mempermudah capaian solusi desain sekaligus *upgrading* kelompok sasaran secara efektif. Kolaborasi tim memunculkan ide tata ruang, bentuk hingga bahan dalam pertimbangan fungsi maupun estetik melalui stimulus sensasi dan persepsional yang disiapkan tim pendamping. Pelibatan *domain* emosi ini turut mengefektifkan program pendampingan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dewan Kemakmuran Masjid Ahmad Hidayah Bandung selaku mitra kegiatan dan LPPM Untar sebagai penyelenggara kegiatan Abdimas.

Referensi

Suwandi, Basir, A., Wahyudi, J. (2022) *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Thoha, A.F.K., Qisom, S., Al-Qarni, F. (2021). *Optimalisasi Masjid Perumahan sebagai Ruang Publik dan Poros Kegiatan Masyarakat*. *Masjiduna Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah*, 4(1), 29-36. <http://dx.doi.org/10.52833/masjiduna.v4i1.79>

Van Magdalena, S.B. (2023). *Redesain Taman Rekreasi Tematik Di Kalianget Kabupaten Wonosobo Dengan Konsep Arsitektur Ramah Lingkungan*. *Journal of Economic, Business & Engineering*, 4(1), 58-62. <https://doi.org/10.32500/jebe.v4i1.3420>



UNTAR
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

Nomor: 122/D/PKM-100Plus/2024-1/VII/2024

DIBERIKAN KEPADA

Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn.

sebagai:

NARASUMBER

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 100 Plus

Mitra: Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Ahmad Hidayah

Pendampingan dalam Perancangan Shelter Sarana Duduk Area Olahraga dan Permainan Anak, Masjid Ahmad Hidayah.
yang telah dilaksanakan pada tanggal:

26 Mei 2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

Nomor: 122/M-2/PKM-100Plus/2024-1/VII/2024

DIBERIKAN KEPADA

Francis Nikolay (615210019)

sebagai:

ASISTEN PELAKSANA

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 100 Plus

Mitra: Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Ahmad Hidayah

Pendampingan dalam Perancangan Shelter Sarana Duduk Area Olahraga dan Permainan Anak, Masjid Ahmad Hidayah.
yang telah dilaksanakan pada tanggal:

26 Mei 2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

Nomor: 122/M-1/PKM-100Plus/2024-1/VII/2024

DIBERIKAN KEPADA

Khema Dwi Kalyani (615210013)

sebagai:

ASISTEN PELAKSANA

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 100 Plus

Mitra: Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Ahmad Hidayah

Pendampingan dalam Perancangan Shelter Sarana Duduk Area Olahraga dan Permainan Anak, Masjid Ahmad Hidayah.

yang telah dilaksanakan pada tanggal:

26 Mei 2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.